



MULAI NORMAL: Pekerja beraktivitas di kawasan semi pedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (18/5). Warga semakin banyak yang tidak mengenakan masker di luar ruangan.

Boleh Lepas Masker saat di Outdoor

Sekprov DJJ: Tapi Harus Dipakai ketika Banyak Orang

JOGJA, Radar Jogja - Dengan alasan situasi pandemi Covid-19 membaik, Presiden Joko Widodo mengumumkan kebijakan pelonggaran penggunaan masker. Masyarakat diperbolehkan tidak menggunakan masker jika sedang beraktivitas di luar ruangan atau di area terbuka yang tidak padat orang.

Kebijakan ini direspons positif untuk Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta. Terlebih perkembangan angka positif Covid-19 di Jogjakarta juga menunjukkan penurunan drastis.

Sekretaris Provinsi DJJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, keputusan Presiden Jokowi sejatinya sudah berdasar kajian. Pertam

ma terkait dengan antibodi masyarakat, secara umum di Indonesia antibodi terbilang cukup baik. "Beberapa waktu lalu pun pernah dirilis oleh menteri kesehatan dan menteri dalam negeri bahwa Jogjakarta sudah punya antibodi yang baik. Mudah-mudahan memang sudah," katanya kemarin (18/5).

Aji menjelaskan perkembangan angka positif di Jogja sudah menunjukkan penurunan signifikan. Jumlah angka positif terbilang sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk DJJ. Bahkan terpantau oleh tim Satgas pemprov sejauh ini, tidak ada peningkatan kasus signifikan paska ada banyak kerumunan saat Lebaran. Diharapkan memang sudah tidak ada penularan lagi. "Kalau merasa tidak percaya diri dan merasa lebih baik menggunakan masker, lebih baik meng-

gunakan saja," ujarnya.

Kendati sudah ada pelonggaran penggunaan masker di outdoor, masyarakat diimbau tetap menerapkan kehati-hatian atau sesuai situasi dan kondisi. Saat banyak orang di luar ruangan tetap harus menggunakan masker. Masyarakat tetap harus hati-hati. "Itu hanya disarankan pada saat kita sedang ada di outdoor dan sedang tidak banyak orang," jelasnya.

Bagaimana dengan kawasan wajib masker, seperti di Malioboro? Menurutnya hal itu juga sesuai situasi dan kondisi. Aturan ini tidak membedakan di mana tempatnya. Terlebih kawasan yang sudah ditetapkan wajib masker. "Tapi Malioboro ini antara sepi dan ramai banyak ramainya. Lebih baik kalau ke Malioboro gunakan masker saja," pesannya. **(wia/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005